

ABSTRAK

ANALISIS PENENTUAN TARIF SEWA KAMAR HOTEL Studi Kasus Pada Hotel Srimanganti, Yogyakarta

Patricia Kaka
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 1998

Penentuan tarif sewa (harga jual) kamar sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dan kontinuitas operasi sebuah perusahaan (hotel).

Ada dua masalah yang dikemukakan dalam tulisan ini yaitu : *pertama*, Apakah langkah-langkah penentuan tarif di hotel Srimanganti sudah tepat ? *Kedua*, Apakah besarnya tarif yang ditetapkan sudah tepat ?

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan *variable costing* dimana biaya yang ada dipisahkan berdasarkan perilakunya. Alasan pendekatan tersebut digunakan karena bermanfaat untuk perencanaan laba, pengambilan keputusan dan pengendalian biaya.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dan teknik analisis komparatif, digunakan untuk menjawab masalah pertama. Sedangkan untuk menjawab masalah kedua digunakan uji statistik yaitu Uji t.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa langkah-langkah penentuan tarif di Hotel Srimanganti memiliki perbedaan dan persamaan dengan langkah-langkah penentuan tarif berdasarkan pendekatan *Variable Costing*. Persamaan tersebut ditunjukkan dengan adanya pertimbangan fasilitas yang tersedia dalam menentukan tarif yang secara implisit menunjukkan biaya sebagai salah satu indikator dasar dalam penentuan tarif. Dasar pertimbangan tersebut sama dengan orientasi penentuan tarif dengan pendekatan *variable costing*. Di samping persamaan tersebut ditemui juga perbedaan yaitu bahwa hotel Srimanganti tidak melakukan pemisahan biaya.

Berdasarkan hasil analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penentuan tarif sewa kamar di Hotel Srimanganti tepat karena tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan langkah-langkah penentuan tarif menurut pendekatan *variable costing*.

Untuk menjawab masalah kedua, digunakan uji t. Dari hasil pengujian tersebut diperoleh $-3,182 < -1,064 < 3,182$ dimana nilai $t = -1,064$ masih berada dalam daerah terima H_0 . Itu berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan pendekatan *variable costing*.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF HOTEL ROOM RATES Case Study in Srimanganti Hotel, Yogyakarta

Patricia Kaka
Sanata Dharma University
Yogyakarta 1998

The rate (selling price) of a hotel room significantly influences the survival and continuity of operations of a hotel.

Two questions emerge; *firstly* : are the steps in determining rates in Srimanganti hotel appropriate ? and *secondly* : is the rate appropriate ?

In order to obtain the answers, this thesis applies a Cost Plus Pricing Method and a Variable Costing Approach in which existing costs are separated according to their behaviour. The reason for applying this approach is its benefit in profit-planning, decision-making and cost-control.

Descriptive and comparative techniques are used to analyse data and to answer the first question. To answer the second question, a t-test is used.

The result of this study shows that the steps in determining rent-rates in Srimanganti hotel show differences and similarities to the steps in rate-pricing based on the Variable Costing approach. The similarities are : considering the existing facilities as an important factor in rate-pricing. This consideration implicitly regards costs as the basic indicator in rate-pricing. The basis of this consideration is similar to the rate-pricing orientation in the variable costing approach. The differences found are that the hotel does not differentiate costs.

The conclusions drawn are that the steps of rate-pricing in the Srimanganti Hotel are **appropriate**, as there are no significant differences from the steps in the Variable Costing approach.

From the t test, the results obtained were $-3,182 < -1,064 < 3,182$ where $t = -1,064$, which is still under the acceptance area of H_0 . This means, that the rate is appropriate, since there is no significant difference from the rate according to the variable costing approach.